

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah tekstil. Manusia melalui tekstil dapat membuat pakaian untuk melindungi tubuh atau sebagai pemuas hasrat manusia untuk menunjukkan status sosial budaya. Pakaian mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam dunia *fashion*, karena kebutuhan manusia semakin meningkat, sehingga perkembangan mode pun terus berubah dan berkembang dari tahun ke tahun. *Fashion* pun terus berubah, baik di tinjau dari gaya, penggunaan bahan utama, maupun di tinjau dari bahan pelengkap atau aksesoris.

Salah satu bahan yang banyak di gunakan untuk pembuatan fashion adalah material kulit. Ada beberapa ahli yang menyebutkan bahwa sebenarnya kulit bukan tekstil, namun karena penggunaannya sama seperti tekstil, beribu-ribu tahun serta dari metode modern tentang perawatan material kulit, maka kulit hasil pengamatan dapat di samakan dengan tekstil. Dimana kulit sudah menjadi bagian dari tekstil yang sedang berkembang di pasaran, sehingga yang berbahan dasar kulit baik dari aksesoris, sepatu, ataupun baju semakin banyak peminatnya. Pada saat ini jenis kulit pun mulai beranekaragam mulai dari kulit asli yang berasal dari kulit hewan sampai kulit sintetis yang harganya pun bisa lebih terjangkau dengan harga kulit asli.

Material kulit saat ini banyak di gunakan sebagai suatu kebutuhan di gunakan sebagai suatu kebutuhan di dalam dunia *fashion* penulis mencoba memberikan alternatif supaya desain dengan material kulit bisa menjadi gaya baru dengan mengembangkan motif-motif 2 dan 3 dimensi dengan berbagai macam motif flora dan kontemporer dengan menonjolkan warna-warna yang monokrom, penulis lebih menonjolkan bentuk flora dan mengaplikasikan bordir di atas kulit yang akan di terapkan pada perancangan ini.

Dengan menggunakan teknik *cutting*, penulis ingin mengembangkan kulit yang salah satunya di produksi dan sangat terkenal dengan kulit dengan kualitas yang cukup baik yaitu di daerah kota *Garut* Jawa Barat karena melihat dari fungsinya kulit di daerah tersebut masih terbatas, dengan desain yang standar seperti membuat tas, jaket, sepatu, aksesoris. Penulis dalam kesempatan ini memanfaatkan material kulit bisa menjadi nilai jual dan nilai seni yang tinggi sehingga memberikan alternatif baru dalam dunia mode.

1.2 Masalah Perancangan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah pengelolaan material kulit khususnya kulit domba asli, dan pada saat ini adalah belum terolah secara maksimal atau dengan kata lain belum memberikan alternatif yang variatif pada desain atau perancangan produk yang sudah ada.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah material kulit ini akan di buat dengan menerapkan teknik cutting dan bordir di atas kulit domba. Pada perancangan ini penulis membuat busana yaitu gaun yang lebih siap pakai untuk acara pesta, di tujukan untuk wanita dewasa umur 25-35 tahun dari kalangan kelas ekonomi atas yang berdomisili di kota-kota besar bandung dan Jakarta yang terkenal dengan kelas sosialitanya dan banyak penikmat, pekerja, dan meliputi semua yang berhubungan dengan dunia *fashion* yang di sebut *fashion people*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana konsep perancangan desain tekstil dengan menerapkan berbagai teknik pada kulit kambing ?
2. Bagaimana teknik *cutting* di terapkan pada kulit kambing untuk menjadi struktur kain busana wanita ?
3. Bagaimana penerapan desain tekstil yang di hasilkan dari perpaduan berbagai teknik yang di terapkan pada kulit kambing untuk aplikasi busana wanita baik dari segi bahan, bentuk, dan warna?
4. Bagaimana pengolahan terbentuknya warna gradasi pada material kulit?
5. Bagaimana penerapan motif dan penerapan berbagai teknik untuk material kulit?

1.3 Tujuan Perancangan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum perancangan ini bertujuan untuk merancang busana yang memberikan gagasan baru pada material kulit dan mengangkat motif flora dan kontemporer sebagai sumber inspirasi untuk di aplikasikan di kulit domba.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah

1. Mengembangkan dan merancang alternatif desain baru untuk perancangan busana wanita berupa gaun pesta.
2. Menciptakan tren baru dengan pemanfaatan material kulit kambing.
3. Dan mengembangkan teknik *cutting* pada material kulit kambing untuk gaya baru di dunia mode.

1.4 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan dalam penelitian ini adalah

1. Di harapkan pada masa yang akan datang material kulit dapat lebih berguna bagi semua pihak, bagi Untuk aspek pengetahuan Karya Laporan Pengantar Tugas Akhir ini di harapkan menjadi satu bahan dokumentasi mahasiswa dan sebagainya, sehingga para mahasiswa bidang mode atau *fashion design* serta para desainer untuk dapat mempelajari berbagai macam bahan baku tekstil secara maksimal, khususnya untuk material kulit domba.
2. Dapat memberikan padangan baru terhadap pengrajin kulit dalam mengembangkan produknya sehingga adanya motivasi bagi mereka dalam meningkatkan usahanya.
3. Manfaat bagi penulis adalah, memperoleh pengetahuan dan pemahaman terhadap tekstil dan desain yang baru di industri *fashion*. Terutama untuk material kulit dan lebih bisa mengeksplor berbagai macam bentuk, desain, ataupun warna baru di dunia mode.

1.5 Metode Perancangan

Untuk memecahkan masalah yang di rumuskan di atas, di perlukan suatu rangkaian metode pemecahan. Proses desain sebagai wujud dari metode pemecahan yang di gunakan secara umum, yaitu :

1. Pengumpulan data

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di butuhkan sebagai bahan referensi untuk melangkah kepada proses berikutnya, dengan cara :

- a. Observasi

Pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang ada di lapangan seperti pusat penjualan kulit yang ada di *Sukaregang Garut*, dengan melihat dan mengamati kegunaan dan proses penyamakan kulit menjadi bahan jadi, dan pemanfaatan kulit menjadi produk siap pakai, antara lain :

- a. Sentra kulit Sukaregang Garut

- b. Pengrajin pabrik kulit di Sukaregang.
- c. Observasi target market.

b. Studi pustaka

Selain observasi, eksperimen dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti dengan pengelola kulit, penjual kulit lembaran, pengrajin kulit dan pembuat produk kulit. Penulis juga melakukan studi pustaka untuk menambah khasanah penulisan melalui buku-buku, majalah, katalog, Internet dan beberapa sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang di hadapi, serta dari beberapa karya tulis terdahulu yang sedikit banyak ada kaitanya dengan penulisan ini. Data yang di peroleh antara lain :

- Buku tentang pengelolaan kulit
- Internet
- Artikel, Majalah.

2. Wawancara dengan :

- Pengelola kulit dan pengrajin kulit di Sukaregang Garut.
- Fashion designer/Fashion consultant.

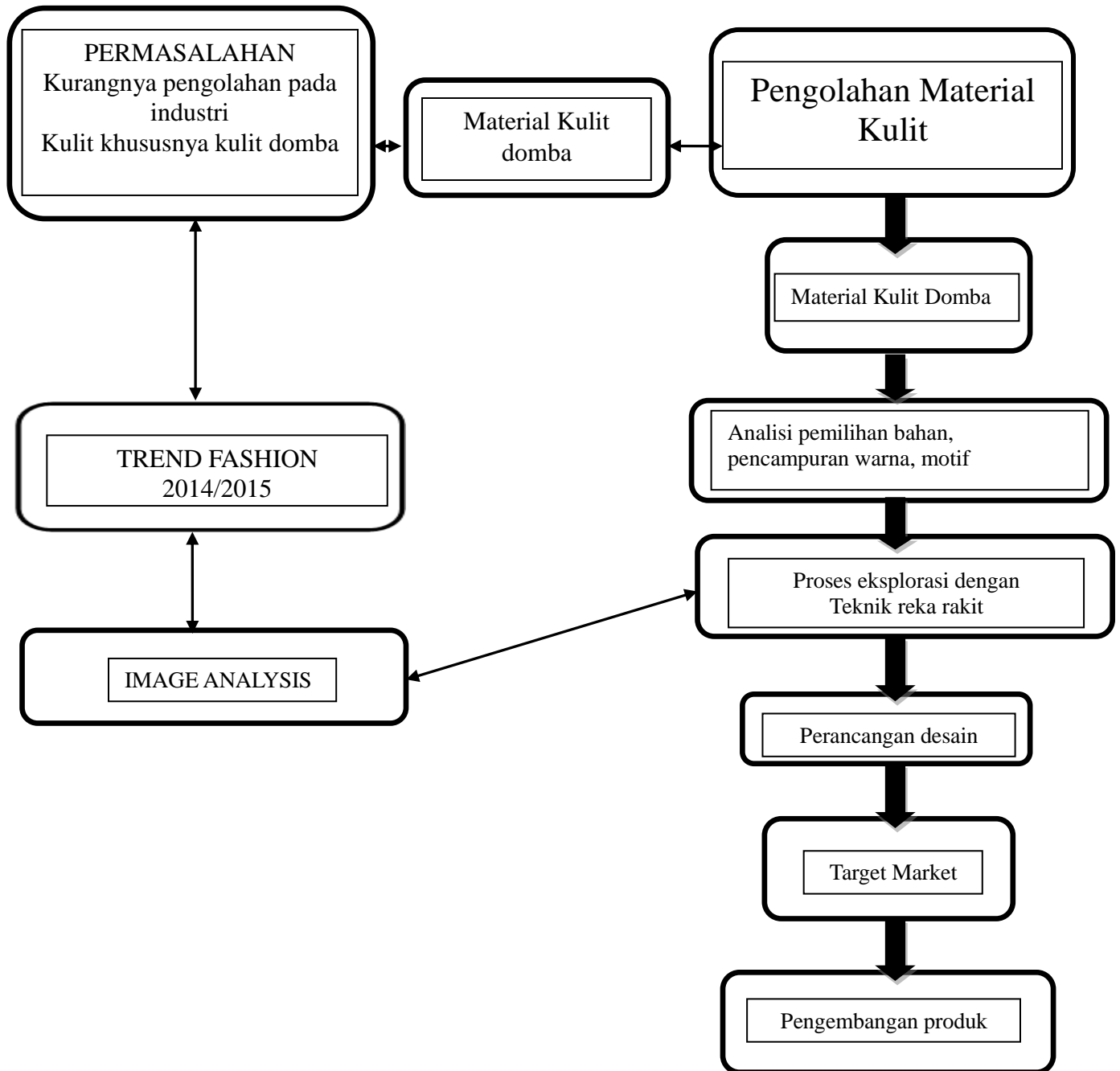
3. Eksplorasi

Yaitu melaksanakan eksplorasi terhadap material dan teknik yang di pilih, alternatif solusi perancangan pada karya berupa busana pesta wanita dan mengarah pada tren 2015.

Dengan langkah sebagai berikut :

- Melakukan pemilihan material perancangan yang belum terolah secara luas dan teliti.
- Setelah material di tentukan, kemudian di lakukan eksplorasi teknik dan bentuk sebanyak-banyaknya.
- Setelah eksplorasi matang dan hasil survey di dapat barulah di tentukan produk apa yang akan di buat, serta desain seperti apa yang akan di rancang, berdasarkan hasil arahan tren 2015.
- Pada proses perancangan produk ini, material utama yang berupa kulit domba akan di gabungkan dengan material lainnya.

1.1 Kerangka Penelitian



Gambar 3.35
Foto Produk 3
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)
2014

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan dari bab-bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan mengeksplorasi material kulit domba menjadi suatu produk busana. Material kulit yang di eksplorasi adalah kulit domba dan dengan mengembangkan desain dengan inovasi baru dari material kulit domba dan untuk meningkatkan kualitas produk dari material kulit domba, penulis membuat teknik *cutting* dan membuat gradasi warna yang belum pernah ada sebelumnya .Setelah melakukan beberapa eksplorasi busana yang di buata adalah busana pesta karena di buat lebih elegan . Dan busana pesta yang di buat ada beberapa desain *gown* dan *mini dress*. Busana pesta ini bertema monokrom, dengan segmentasi pasar kelas atas yaitu kaum sosialita dengan usian wanita dewasa awal 25-35 tahun.Dengan menggunakan teknik *cutting*. dan di terapkan untuk material kulit kambing dan material tersebut di buat modul untuk di buat *layering* dan di buat *unfinish* supaya lebih eksklusif dan sebagai bordir sebagai pengikat.

Karena sudah di jelaskan pada bab sebelumnya penulis ingin lebih mengembangkan produk dengan mengolah material kulit kambing dengan busana pesta dengan target marketkaum sosialita. karena mereka sering mendapat perhatian dari media-media dan kaum sosialita di jadikan media promosi untuk produk busana pesta dan juga di jadika fashion icon untuk memperlihatkan kepada masyarakat bahwa material kulit kambing ini bisa di eksplor dengan baik. membuat inovasi produk dan desain baru. Dan eksplorasi ini bisa lebih di kembangkan lagi dengan maksimal dan lebih bisa menjadi peluang usaha untuk produk fesyen. Dengan pencampuran zat pewarna kulit dan zat kimia dengan menngunakan warna monokrom dari warna hitam. Dan hasil warna yang di d yangan adalah warna gradasi dari warna hitam dan warna putih. Gradasi yang di buat turun 3 step warna dari warna hitam sehingga terbentuk dari warna abu tua dan abu muda. Penerapan motif pada material ini adalah daun maple dan bunga kamboja yang sudah di stilasi dengan berbagai bentuk. Sehingga terbentuk modul yang akan di bentuk sebagai material baru.

Dan hal yang perlu di perhatikan adalah pengolahan kulit material kulit domba membutuhkan proses yang sangat panjang sehingga produk ini menjadi lebih eksklusif. dan perlu bimbingan dengan orang yang sudah ahli menangani material kulit sehingga bisa lebih maksimal dalam proses pengerjaanya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran untuk penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama di lihat dari kurangnya pemasok material kulit domba dengan permintaan konsumen yang semakin banyak. Dan kurangnya membudidayakan hewan domba di daerah tersebut. Maka saran penulis di tujukkan untuk pemerintah karena dalam membudidayakan kulit hewan bisa meningkatkan produksi material kulit di daerah tersebut .
2. Kurangnya pengolahan material kulit domba baik materialnya sendiri maupun dari limbah kulit domba tersebut, maka penulis memeberikan alternative untuk mengembangkan beberapa teknik .
3. Mengolah material baru dari material kulit domba untuk produk fesyen.
4. Meningkatkan kualitas material kulit domba dengan membuat desain dan teknik baru untuk lebih meningkatkan nilai-nilai estetis.

DAFTAR PUSTAKA

- Irma, Hardisurya. 2010. Kamus Mode Indonesia. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2010
- Sunarto . 2001. Pengetahuan Bahan kulit untuk seni dan industri. Penerbit Kanisius (anggota IKAPI). Yogyakarta .2001
- Dra. Arifah. A Riyanto, M.Pd. Teori Busana. Penerbit Lembaga Penerbitan Yayasan Pembangunan Indonesia (Yapemdo) Bandung. April 2003
- Doddie, K. Permana. Koleksi Outline Bunga. Penerbit DoddieCrafts. 2011
- Nenden, Kania. Eksplorasi Limbah Brokat dan Limbah Kulit. STISI . 2008

Sumber Lain :

Arbre Cululture Fashion Consultant
Bazaar Magazine edisi 2014
www.kristjansson-boas.com